

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kualitas audit, ukuran perusahaan, *leverage*, dan komite audit terhadap manajemen laba. Manajemen laba yang merupakan salah satu fenomena yang cukup sulit untuk dihindari, dimana pihak manajemen yang bertugas sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan dibandingkan dengan pemilik perusahaan itu sendiri.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi (*consumer good*) yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2014 dan ditemukan total 95 perusahaan yang sesuai dengan kriteria selama periode 2012-2014. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas, dan autokorelasi) dan uji hipotesis dengan menggunakan uji T. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi (*consumer good*).

Berdasarkan hasil dari analisis regresi ditemukan bahwa nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t negatif yang menunjukkan bahwa kualitas audit dengan proksi ukuran KAP memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, dimana perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* dapat meminimalisasi perusahaan melakukan praktik manajemen laba. Untuk variabel ukuran perusahaan ditemukan bahwa nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, dimana besar kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi terjadinya praktik manajemen laba. Pada variabel *leverage* ditemukan bahwa nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, dimana tingginya tingkat *leverage* tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Sedangkan untuk variabel komite audit ditemukan bahwa nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba dengan proksi ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dimana banyaknya jumlah komite audit belum dapat mendeteksi praktik manajemen laba dalam perusahaan.

Kata kunci : komite audit, kualitas audit, *leverage*, manajemen laba, ukuran perusahaan

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of audit quality, firm size, leverage and audit committee on earnings management. Earnings management is a problems that occur in the company and this phenomenon is quite difficult to avoid. The management who served as the manager of the company more aware about internal information and future prospects of the company in comparison than the owner of the company itself.

The sample used in this research was the secondary data from financial report of consumer goods companies which listed on Indonesia Stock Exchange in 2012-2014. The sample used counts of 95 companies. The analysis method used descriptive statistical analysis, classical assumptions, hypothesis testing of statistic T test.

Based on the regression analysis, it found that the significant value of audit quality is smaller than 0,05 indicate that audit quality which used big four auditor had significant influence on earnings management. This indicates that company which is audited by big four auditor could minimize the company to do earnings management. While for the firm size, it found that the significant value is greater than 0,05 indicate that firm size had no significant influence on the earnings management. This indicates that the size of the company could not minimize the company to do earnings management. For leverage it found that the significant value is greater than 0,05 indicate that leverage had no significant influence on the earnings management. This indicates that high rates of leverage could not influence the company to do earnings management. While for the audit committee which used the size of audit committee found that the significant value is greater than 0,05 indicate that audit committee had no significant influence on the earnings management. This indicates that the size of audit committee could not find out about earnings management in the company

Keywords: audit committee, audit quality, earnings management, firm size, leverage

INTISARI

Penelitian ini dilakukan atas dasar latar belakang permasalahan manajemen laba yang merupakan salah satu fenomena yang cukup sulit untuk dihindari, dimana pihak manajemen yang bertugas sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan dibandingkan dengan pemilik perusahaan itu sendiri. Permasalahan itu dapat dilihat dari fenomena yang terjadi pada PT. Waskita Karya yang terkait karena kasus kelebihan pencatatan laporan keuangan pada tahun 2004-2008. Pada kasus tersebut direksi memasukkan proyeksi multitalahun kedepan sebagai pendapatan tertentu pada tahun buku 2004-2008. Kasus ini menyebabkan kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan PT. Waskita Karya mendapatkan sanksi dari Departemen Keuangan

Variable dependen pada penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba sendiri merupakan suatu tindakan menyimpang yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam proses pelaporan keuangan untuk mengambil peluang keuntungan yang sebesar-besarnya. Sedangkan variable independennya adalah kualitas audit, ukuran perusahaan, *leverage*, dan komite audit. Kualitas audit merupakan hal penting yang perlu diperhatikan oleh para auditor dalam proses pengauditan. Pengauditan yang memiliki kualitas tinggi dapat bertindak sebagai salah satu pencegah terjadinya praktik manajemen laba yang cukup efektif. Ukuran perusahaan merupakan upaya penilaian besar atau kecilnya suatu perusahaan. *Leverage* merupakan alat ukur berapa besarnya jumlah aktiva yang dibiayai oleh hutang. Komite audit komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk mengawasi kegiatan pengelolaan perusahaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi (*consumer good*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa kriteria tertentu. Dalam penelitian ini ditemukan total 95 perusahaan yang sesuai dengan kriteria selama periode 2012-2014. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Pada pengujian hipotesis ditemukan hasil bahwa kualitas audit dengan proksi ukuran KAP memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan ukuran perusahaan, *leverage*, dan komite audit dengan proksi ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.